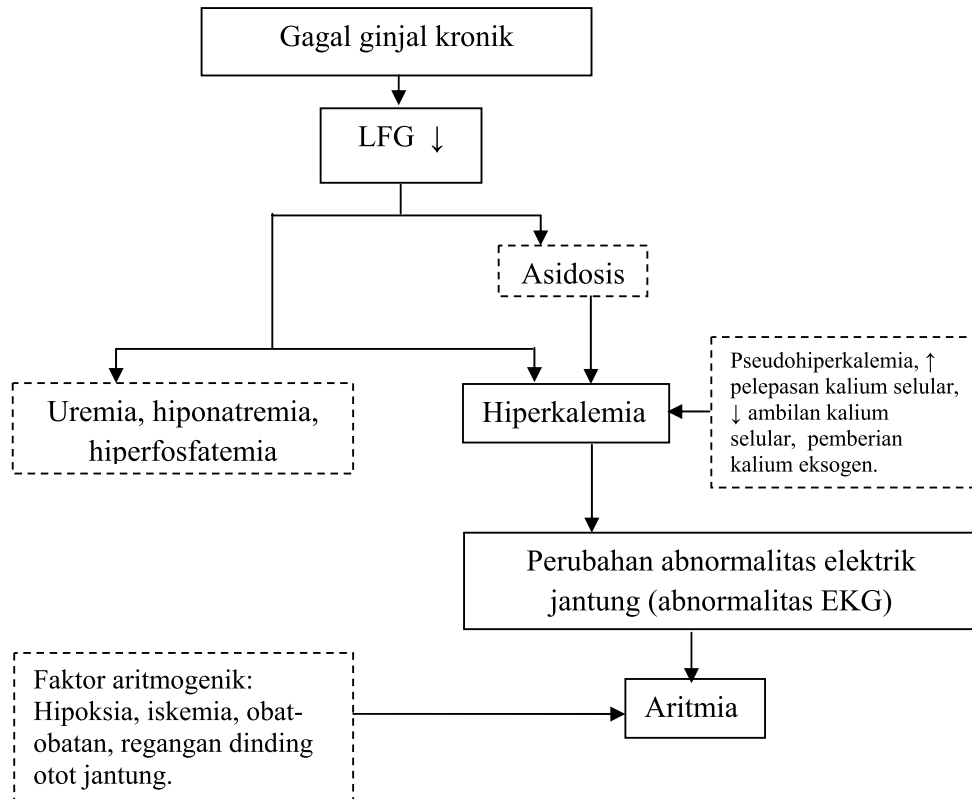


## BAB 3

### KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESA

#### 3.1 Kerangka Konsep



Keterangan:

: Diteliti

: Tidak diteliti

Pada pasien dengan gagal ginjal kronik terjadi penurunan massa ginjal sehingga kapasitas biosintesis dan fungsi ekskretorik ginjal menurun. Penurunan fungsi ekskretorik ginjal ini diantaranya menyebabkan penurunan ekskresi ion kalium dan menyebabkan asidosis metabolik, sehingga timbul suatu keadaan gangguan cairan dan elektrolit salah satunya berupa hiperkalemia.

Efek hiperkalemia menyebabkan jantung menjadi sangat mengembang dan lemas dan frekuensi denyut jantung menjadi lambat. Setiap gambaran EKG yang menunjukkan hiperkalemia secara potensial merupakan ancaman jiwa karena dapat berlanjut menjadi aritmia yang mungkin terjadi dengan cepat dan tidak dapat diduga sebelumnya.

Penyebab aritmia disebut dengan faktor aritmogenik, selain gangguan elektrolit dan asam basa juga terdapat faktor lain yaitu hipoksia, iskemia, obat-obatan, regangan dinding otot jantung.

### 3.2 Hipotesa

Ada hubungan antara hiperkalemia pada pasien gagal ginjal kronik dengan timbulnya aritmia.